

VICTORIA - PEMDA DIY PERPANJANG KERJA SAMA

Sultan Ingin Kembangkan Industri Fashion DIY

YOGYA (KR) - Adanya inisiatif dari pemerintah negara Bagian Victoria, Australia yang ingin memperpanjang kesepakatan kerja sama dengan Pemda DIY, direspon positif oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Bahkan dalam kerja sama lanjutan tersebut, Sultan mengusulkan untuk kerja sama pengembangan industri fashion. Keinginan itu muncul dikarenakan melihat potensi industri fashion di DIY yang masih besar.

"Di DIY kan, fashion punya potensi yang kuat. Tapi perlu diketahui fashion disini tidak hanya bagaimana memamerkan pakaian lewat peragawati, setelah itu sudah selesai. Tapi bagaimana menjadikan tumbuhnya industri fashion di Yogya," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X usai menerima kunjungan Victorian Government Commissioner for Southeast Asia, Rebecca Hall, di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (31/5). Sultan mengatakan, de-

ngan berkembangnya industri fashion, DIY mampu memiliki produk fashion yang memadai dan memenuhi kebutuhan pasar. Menurut Sri Sultan, pengembangan industri fashion ini juga bisa menjadi bagian dari upaya memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan masyarakat. Adapun terkait perpanjangan kerja sama, Sultan mengungkapkan, perpanjangan seharusnya sudah ditandatangani tahun lalu. Namun karena pandemi, sehingga menjadi tertun-

da. Kesepakatan kerja sama Pemda DIY dengan Pemerintah Victoria ini berlaku untuk dua tahun.

"Perpanjangan kerja sama akhirnya akan ditandatangani awal tahun depan. Makanya sebelum diperpanjang, beliau (Rebecca Hall) hadir untuk membicarakan kira-kira isi kerja samanya nanti mau di bidang apa saja," imbuh Sri Sultan.

Sementara itu, Victorian Government Commissioner for Southeast Asia, Rebecca Hall menyatakan, dirinya da-

tang mewakili Pemerintah Victoria untuk mendiskusikan kelanjutan kerja sama dengan Pemda DIY. Sebelumnya, kerja sama keduanya telah terjalin, namun harus diperbaharui lagi karena sudah habis masa berlakunya.

"Kedatangan saya ini juga sekaligus mendiskusikan rencana pertemuan antara Gubernur DIY dengan Perdana Menteri Australia dan Gubernur Victoria, tahun depan. Kerja sama yang didiskusikan di antaranya di bidang kebudayaan, pendidikan, inovasi dan fashion," paparnya.

Rebecca Hall menjelaskan, kerja sama yang sudah berlangsung dan akan terus dilanjutkan adalah kerja sama antara Melbourne Symphony Orchestra de-



Rebecca Hall dan Sri Sultan HB X se usai melakukan pertemuan di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan.

ngan musisi-musisi di DIY, termasuk bersama Yogyakarta Royal Orchestra. Selain itu juga ada kegiatan pertukaran pelajar. Yaitu pemerintah Victoria menggelar Victorian Young Leaders Program dengan mengirim

siswa-siswa ke Yogyakarta untuk mempelajari kebudayaan dan bahasa.

"Sayangnya program-program itu sempat terhenti karena pandemi. Semoga ke depannya akan ada lagi. Saya juga tadi sempat meminta

masukannya dari Gubernur DIY, kira-kira ide kerja sama apa lagi yang bisa dilakukan ke depannya. Dan tadi sempat dibicarakan terkait dengan sustainable fashion, inovasi dan kebudayaan," im-

(Ria)-f

Teknologi Mudahkan Layanan Masyarakat

YOGYA (KR) - Saat ini layanan masyarakat semakin memudahkan dengan teknologi digital, seperti di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas 1 Yogyakarta. Masyarakat dapat mengecek barang sitaan yang merupakan miliknya dan bisa diambil kembali sesuai prosedur.

"Jadi, masyarakat hanya perlu memantau secara digital (internet), jika barang sitaan itu milik sah masyarakat bisa dikembalikan tanpa pungutan," terang Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) RI Prof Dr Edward Omar Sharif Hiariej SHM Hum saat kunjungan ke Rupbasan Yogya, Jumat (27/5) di Jalan Tamansiswa Yogya.

Turut mendampingi Wamenkumham, Kakanwil Kemenkumham DIY Imam Jauhari, Kepala Divisi Pemasarakan Gusti Ayu Putu Suwardani, jajaran Kadiv, dan Kepala UPT ling-



Wamenkumham melihat aplikasi digital yang digunakan untuk memantau barang sitaan.

kungan Kanwil Kemenkumham DIY. Sebelumnya Wamenkumham juga meninjau Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas 1 Yogyakarta.

Dilanjutkan kunjungan kerja ke Rutan Kelas IIA Yogya, Warga Binaan menyambut antusias kedatangan Wamenkumham dengan yel-yel yang berisi tekad untuk kembali ke masyarakat dengan kemampuan dan kemandirian yang berguna untuk masyarakat. "Kami telah sadar dan mendapat pembinaan, siap kembali ke masyarakat," ungkap warga binaan.

Wamenkumham menyatakan keberhasilan Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) patut diapresiasi dan diharapkan bisa meningkatkan predikatnya menjadi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

"Dengan meningkatkan disiplin dan layanan yang berorientasi pada masyarakat. Tetap menjaga integritas dan profesionalitas dalam bertugas, optimis bisa tercapai," ungkapnya. (Vin)-f

Wamenkumham melihat aplikasi digital yang digunakan untuk memantau barang sitaan.

Wamenkumham menyatakan keberhasilan Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) patut diapresiasi dan diharapkan bisa meningkatkan predikatnya menjadi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

"Dengan meningkatkan disiplin dan layanan yang berorientasi pada masyarakat. Tetap menjaga integritas dan profesionalitas dalam bertugas, optimis bisa tercapai," ungkapnya. (Vin)-f

INOVASI KEMANTREN KRATON 'Lapis Kraton', Mudahkan Akses Perizinan

YOGYA (KR) - Kemantren Kraton mengulirkan inovasi berupa Layanan Pasar Kemis Kemantren Kraton (Lapis Kraton). Inovasi tersebut dalam rangka memberikan kemudahan proses pengajuan perizinan online bagi masyarakat.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton Sumargandi, mengungkapkan pada era modern saat ini banyak perizinan yang sudah menggunakan media online untuk mempercepat penyelesaian perizinan. Namun masih ada sebagian orang yang belum mengerti penggunaan perizinan online.

"Untuk membantu permasalahan tersebut Kemantren Kraton memiliki inovasi Lapis Kraton," katanya, Rabu (1/6). Lapis Kraton secara rutin diadakan

setiap Kamis dengan delapan pelayanan yang disediakan oleh Kemantren Kraton. Inovasi ini diharapkan memberikan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi wilayah Kemantren Kraton.

Sumargandi mengatakan, inovasi tersebut bekerja sama dengan Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Puskesmas Kraton, Samsat Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Bank Jogja.

"Layanan ini sebenarnya diluncurkan sejak 15 Maret 2022 lalu dan mulai dibuka kembali pada 14 April 2022. Semua gratis dan hanya ada di setiap Kamis," imbuhnya.

Adapun delapan jenis layanan yang diberikan di Lapis Kraton yakni pe-

nanganan permasalahan kesehatan jiwa, cek kesehatan, pendampingan manajemen bisnis UMKM, pendampingan perizinan online bangunan, pendampingan perizinan OSS (Online Single Submission) serta konsultasi dan pembayaran PBB. Selain itu, juga terdapat pelayanan tentang layanan Bank Jogja serta layanan Gojak atau Go Pajak Kendaraan Bermotor.

Dirinya menambahkan khusus untuk pelayanan penanganan permasalahan kesehatan jiwa harus mendaftar terlebih dahulu melalui WA Hotline Kemantren Kraton yakni 081325113261, dengan format mengirimkan nama, alamat dan nomor handphone. Pendaftaran paling lambat Hari Rabu tiap minggunya sebelum pukul 12.00 WIB. (Dhi)-f

OPTIMALISASI PENANGANAN SAMPAH Bank Sampah Didorong Semakin Aktif

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya mendorong bank sampah yang tersebar di wilayah agar semakin aktif. Hal itu untuk mengoptimalkan penanganan sampah sejak di rumah tangga guna mengurangi volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan.

Salah satu dorongan tersebut dilakukan melalui monitoring terhadap 568 bank sampah yang tersebar di 45 kelurahan se Kota Yogya. Harapannya masyarakat mampu secara mandiri mengelola sampah sehingga semakin sedikit yang terbuang ke TPA.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Pengembangan Sumber DLH Kota Yogya Christina Endang Setyowati, mengatakan kegiatan

an monitoring sudah dilaksanakan sejak 17 Mei 2022. Setiap hari pihaknya melakukan monitoring di empat kelurahan. "Ini merupakan salah satu upaya kami dalam mengurangi penumpukan sampah yang ada di TPA Piyungan. Sehingga warga bisa ikut membantu pengelolaan sampah di masing-masing rumah dan ikut peduli terhadap lingkungan," ujarnya, Rabu (1/6).

Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim terdiri dari DLH Kota Yogya, Koordinator Kemantren, dan Forum Bank Sampah Kota Yogya. Bank sampah yang dimonitoring didampingi oleh Fasilitator Kelurahan (Faskel) masing-masing wilayah. Tujuannya untuk mengetahui kegiatan dan keberlanjutan bank sampah dalam mengelola sampah di setiap

pos bank sampah yang ada di Kota Yogya. Kegiatan ini juga sebagai dasar bagi DLH Kota Yogya dalam melakukan klasifikasi terhadap bank sampah.

"Kita ingin mengetahui kondisi atas kegiatan gerakan aksi lingkungan yang dilakukan bank sampah karena bank sampah ini berbasis RW. Sehingga setidaknya setiap rumah melakukan pemilahan sampah. Supaya sampah anorganik dan organik bisa dikelola dari rumah dengan baik," imbuh Christina.

Dirinya berharap bank sampah yang didampingi bisa ikut serta menyelamatkan lingkungan melalui kepedulian yang dimiliki tiap warga. Saat ini Pemkot Yogya terus mendorong warga untuk mengolah sampah mandiri berbasis rumah tangga. (Dhi)-f



Roadshow Greenovator Indonesia di GSP UGM Yogyakarta.

PENGUMUMAN LELANG ULANG ESEKUSI HAK TANGGAPAN... (Text regarding land auction details, including lot numbers, locations, and contact information for PT Sarana Jating Ventura and KPNL Purwokerto.)

PENGUMUMAN AMDAL PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) REGIONAL KAMJORO KABUPATEN KULON PROGO DAN KABUPATEN BANTUL... (Detailed information regarding the SPAM project, including project goals, location, and contact details for the Regional Office.)

'Greenovator Indonesia' Berhadiah Total Rp 3 Miliar

YOGYA (KR) - PT Bukit Asam Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara menginisiasi sebuah kompetisi inovasi teknologi bernama 'Greenovator Indonesia' untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif sebagai solusi masalah lingkungan. Hadiah yang disediakan bagi para pemenang sangat fantastis, yaitu total Rp 3 miliar.

Iko Gusman, Ketua Tim Bukit Asam Innovation Award (BAIA) Tahun 2022 'Greenovator Indonesia' menuturkan, kompetisi ini dalam rangka memberikan dukungan terhadap program Pemerintah mewujudkan Net Zero Emission (netralitas karbon) dan penurunan emisi. Menurutnya, ini bentuk keseriusan PT Bukit Asam dalam mendukung inovasi karya anak bangsa untuk berpartisipasi dalam mewujudkan net zero emission pada tahun 2060, di antaranya melalui teknologi Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS), serta dekarbonisasi pada industri pertambangan batubara.

"Event ini (Greenovator Indonesia) diharapkan dapat memotivasi para periset dan inovator Indonesia untuk terus berinovasi dalam pengembangan teknologi CCUS dan Dekarbonisasi. Keberadaan teknologi CCUS dan dekarbonisasi yang dikembangkan di dalam negeri diharapkan dapat mengurangi

biaya penanggulangan emisi karbon di tanah air," katanya kepada KR di sela Roadshow Greenovator di Grha Sabha Pramana UGM Yogyakarta, Selasa (31/5).

Roadshow di Yogyakarta ini menghadirkan sejumlah narasumber antara lain, Dr Usman Pasarai MEng, Dr Ir Retno Gumilang Dewi MEnv EngSc, Dr Ir Miftahul Huda MSc (ketiganya adalah advisor Greenovator), Wakil Ketua Greenovator Mukmin B Malau dan Pra-wira Dyatmika (tim internal Big Mind-Mind ID). Roadshow ini semakin seru dengan hadirnya bintang tamu Alwy Herfian seorang Stand Up Comedian juga pembagian doorprize.

Dijelaskan Iko, ada dua kategori yang diperlombakan yaitu kategori Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS) dan Carbon Reduction. Pendaftaran peserta telah dibuka sejak April 2022 hingga Agustus 2022. Kemudian dilanjutkan penilaian awal dan penetapan peserta (September-Oktober 2022), presentasi peserta (Oktober-November 2022) dan penetapan pemenang dan penganugerahan (November 2022). Adapun aspek penilaian yakni, sistematis, inovasi, dampak, kesiapan teknologi, sustainability. Info selengkapnya dapat dilihat di laman (https://greenovator.ptba.co.id/). (Dev)-f

Tingkatkan Kemampuan Baca Alquran

YOGYA (KR) - Rumah Qur'an Sabiqun Bil Khairat Yogyakarta bersama Ummi Foundation mengadakan khotaman Alquran dan imtihan, tartil dan tahfidz Juz 30 metode Ummi angkatan pertama di Tasneem Hotel & Convention Yogyakarta, Sabtu (28/5).

Pimpinan RQ Sabiqun Bil Khairat, Siti Maimunah menegaskan, umat Islam wajib dan harus pandai membaca Alquran. "Oleh karena Alquran kitab suci agama Islam dan merupakan pedoman serta petunjuk agar dapat mengetahui dan membedakan antara yang haq dan batil," ungkap Siti Maimunah didampingi Hidayah Ismaili Rahman (sekretaris), Rabu (1/6).

Menurut Siti Maimunah, Alquran merupakan sumber segala ilmu, peraturan dan perundang-undangan dalam mengatur hidup manusia di dunia maupun akhirat kelak.

Dalam proses tahapan metode Ummi ini, anak-anak yang telah lulus munawajjah bukan berarti selesai belajar membaca Alquran untuk level tertentu. "Tetapi sebagai motivasi

untuk meningkatkan kemampuan diri dalam baca dan hafalan Alquran," paparnya.

Adapun tujuan pelaksanaan acara khotaman dan imtihan metode Ummi angkatan pertama yang diikuti 12 santri dan 12 wali santri ini untuk membangkitkan sikap cinta Alquran dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta taat kepada Allah SWT.

Dijelaskan Siti, Ummi bukan sekadar metode. Namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. "Kalau hanya membuat buku metode belajar Alquran dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukan. Tapi bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal," kata Siti.

Metode Ummi disusun untuk menyiapkan sistem pengawalan implementasi secara menyeluruh di lembaga pendidikan pengguna metode Ummi. (Feb)-f